BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Teori sistem umum terutama menekankan perlunya memeriksa seluruh bagan sistem. Seringkali seorang peneliti terlalu memusatkan perhatiannya hanya pada satu komponen sistem yang berarti dia telah mengambil tindakan yang mungkin tidak efektif, karena beberapa komponen diabaikan.

Suatu sistem terdiri dari komponen-komponen, yaitu pekerjaan, kegiatan, misi-misi atau bagian-bagian sistem yang dibentuk untuk mewujudkan tujuan, untuk komponen misi atau tujuan, seringkali sukar untuk dilihat. Manajemen dari suatu sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan yang diarahkan pada perencanaan dan pengendalian

System: in data processing, a collection of men, machines, and methods organized to accomphlish aset of specific function.

Untuk menganalisis atau merencanakan sebuah sistem, seorang analis atau peranacang sistem harus megerti terlebih dahulu mengenai komponen-komponen atau elemen-elemen atau subsitem dari sistem tersebut.

Tujuan sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) atau mencapai suatu sasaran (*objectives*). *Goal* meliputi ruang lingkup yang luas, sedangkan *objectives* meliputi ruang lingkup yang sempit.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem yang akan dibahas adalah sistem dengan pendekatan lebih menekankan pada elemennya

Sistem dapat didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Zulkifli Amsyah sistem adalah himpunan sesuatu "benda" nyata atau abstrak (*a set of things*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, dan saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. (1, 4)

Sedangkan defenisi sistem menurut kamus *Webster's Unabridged* yang lebih mendekati kepada keperluan, sistem adalah elemenn-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi. (1, 27)

2.1.2 Klasifikasi Sistem:

1. Sistem Abstrak

   Sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.

2. Sistem Alamiah

   Sistem yang terjadi melalui proses dan tidak dibuat oleh manusia.

3. Sistem Buatan

   Sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

4. Sistem Tertentu

   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi

dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan.

5. Sistem Tak Tentu

   Sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

6. Sistem Tertutup

   Sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

7. Sistem Terbuka

   Sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi sangat penting artinya bagi suatu sistem di dalam organisasi. Suatu sistem yang kurang informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Robert N Anthony dan John Dearden menyebut keadaan dari dari sistem dalam hubungannya dengan berakhirnya dengan istilah *enthropy*. Informasi yang berguna bagi sistem akan menghindari proses *enthropy*. Informasi sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Jogiyanto informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (3, 8)

Menurut Gordon B. Davis informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang akan datang. (2, 258)

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen sistem-sistem yang berada dalam suatu ruang lingkup organisasi yang saling berinteraksi untuk menghasilkan sebuah informasi ditujukan untuk pihak manajemen tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi ditransformasi pada saat informasi yang bersangkutan mengalir dalam sebuah sistem berbasis komputer. Sistem tersebut menerima input dalam berbagai cara, mengaplikasikan perangkat keras dan elemen manusia untuk mentranformasikan input menjadi output, dan memproduksi output dalam berbagai bentuk.

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi, dan disebut juga dengan *prosesing* atau *Information Processing System*.

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis Sistem informasi didefinisikan sebagai berikut:

> Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan startegi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.(3, 11)

2.4 Konsep Dasar Prosedur

Prosedur yang ditetapkan perusahaan tidaklah sama, tetapi dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan itu sendiri dan menggunakan prosedur yang jelas.

Menurut Mulyadi, dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi mendefinisikan prosedur sebagai berikut:

Prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. (4, 6)

Sementara itu Richard. F. Neuchel memberikan defenisi prosedur adalah sebagai berikut:

> Prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi tulis-menulis, biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi yang terjadi.(3, 1)

2.4.1 Ciri dan Kriteria Prosedur yang Baik

Prosedur yang baik mempunyai beberapa ciri yaitu:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan dengan menggunakan biaya-biaya sedikit mungkin untuk mencapai tujuan seoptimal mungkin.
3. Prosedur menunjukan urutan-urutan pekerjaan yang logis dan sederhana.
4. Prosedur menunjukan adanya koordinasi dari setiap bagian.
5. Prosedur menunjukan tidak adanya keterlambatan ataupun hambatan.
6. Pekerjaan selesai tepat pada waktu yang telah direncanakan.

5. Prosedur menunjukan tidak adanya keterlambatan ataupun hambatan.
6. Pekerjaan selesai tepat pada waktu yang telah direncanakan.

2.4.2 Manfaat Sistem dan Prosedur

Sistem dan prosedur mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Memberikan gambaran menyeluruh atas situasi dan persoalan yang dihadapi.
2. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya akan mengurangi hambatan yang ada dan pekerjaan yang dikerjakan hanya yang perlu saja.
3. Keseragaman dalam tindakan dapat dicapai. Hal ini merangsang digunakannya formulir-formulir, intruksi-intruksi, operasi-operasi, kebiasaan kerja, dan pengendalian yang terorganisasi.
4. Mengurangi kesalahan-kesalahan dalam hal pelaksanaan pekerjaan.
5. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam hal pelaksanaan pekerjaan.
6. Memungkinkan dicapainya kecermatan dalam pelaksanaan tugas dan membuat fungsi pengendalian.

Hal yang perlu dilakukan dalam mempersiapkan prosedur:

1. Penggabungan operasi-operasi yang berkaitan dalam satu prosedur.
2. Menentukan hubungan elemen-elemen data terhadap operasi.
3. Mengenali departemen yang menjadi sumber data dan tujuan informasi.
4. Menilai frekuensi pelaporan.

2.4.3 Perencanaan Sistem dan Prosedur

Perencanaan sistem dan prosedur pada dasarnya memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan defenisi dari sistem dan prosedur yang dihadapi
2. Pengumpulan dan pengolahan data
3. Faktor yang berhubugan dengan persoalan harus ditentukan terlebih dahulu.
4. Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, maka dikumpulkan alternatif usaha yang ditempuh.
5. Hasil yang optimal dapat dicapai dengan pemilihan alternative atau dengan kombinasi.
6. Melakukan penyempurnaan dari kesimpulan.

2.5 Pengertian Pelayanan

Pelayanan berasal dari kata layan yang mempunyai arti membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang atau sekumpulan orang.

2.6 Pengertian Daya

Daya merupakan satuan ukuran listrik yang dinyatakan dengan watt.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM